

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Adhi Kusumatuti penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggali dan memaknai permasalahan yang dianggap oleh beberapa orang merupakan persoalan sosial ataupun kemanusiaan.² Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan menyangkut dengan persoalan dan kehidupan nyata, yaitu peneliti mencoba untuk menggambarkan bentuk-bentuk kemandirian wanita buruh harian lepas dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Data yang diperoleh dari penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata lisan yang mencakup laporan, catatan serta foto-foto. peneliti memilih kualitatif dikarenakan peneliti ingin menggali informasi yang lebih dalam mengenai topik penelitian tentang Peran Ganda Wanita sebagai buruh harian lepas yang nantinya informasi yang dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.³

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sebagai bahan dalam penelitian. Menurut Arikunto, subjek penelitian yaitu sesuatu yang kedudukannya sangat penting di dalam penelitian, subjek penelitian ini harus terlebih dahulu di tata sebelum peneliti mengumpulkan data.⁴

¹ Adhi Kusumatuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 44, 2011, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

² Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

³ Kusumatuti, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴ Arikunto Suharshimi, *PROSEDUR PENELITIAN : Suatu Pendekatan Praktik*, 2014.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik snowball sampling, yaitu teknik penentuan informan yang dimulai dari beberapa informan awal, kemudian berkembang berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Teknik ini digunakan karena subjek penelitian merupakan kelompok sosial tertentu yang berada dalam satu lingkungan kerja dan saling mengenal satu sama lain, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh informan yang relevan dan memiliki pengalaman langsung terkait fenomena yang diteliti.

Melalui teknik snowball sampling, peneliti memperoleh informan yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu wanita buruh harian lepas yang telah menikah dan aktif menjalankan peran ganda dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Proses penentuan informan dihentikan ketika data yang diperoleh telah mencapai kejenuhan (data saturation), yaitu kondisi ketika informasi yang disampaikan oleh informan mulai berulang dan tidak ditemukan temuan baru yang signifikan.⁶ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah wanita dewasa yang sudah berkeluarga atau sudah menikah berusia 20 sampai 60 tahun yang berkeja sebagai buruh harian lepas di PTPN IV Kebun Timur.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini termasuk dalam kategori non-probability sampling, yaitu pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan penelitian. Penggunaan teknik ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran ganda wanita sebagai buruh harian lepas di PTPN IV Kebun Timur dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.

Dalam pendekatan kualitatif, penentuan informan tidak bertumpu pada jumlah populasi secara keseluruhan, melainkan pada sejauh mana informan memiliki pengalaman langsung dan pemahaman yang relevan terhadap fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, purposive sampling dipilih agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus penelitian serta mampu memberikan informasi yang mendalam dan bermakna.

⁵ Nina Nurdiani, "TEKNIK SAMPLING SNOWBALL DALAM PENELITIAN LAPANGAN" 5, no. 9 (n.d.): 1110–18.

⁶ "Morse-1995-the-Significance-of-Saturation.Pdf," n.d.

Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas di PTPN IV Kebun Timur.
2. Memiliki masa kerja sekurang-kurangnya satu tahun, sehingga dianggap telah memiliki pengalaman yang cukup terkait peran sebagai pekerja dan anggota keluarga.
3. Telah berstatus menikah atau memiliki anak, sehingga menjalankan peran ganda sebagai pekerja sekaligus ibu dan/atau istri.
4. Bertempat tinggal di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.
5. Bersedia menjadi partisipan dan memberikan informasi secara jujur serta terbuka.

Jumlah informan tidak ditetapkan secara pasti sejak awal penelitian. Penentuan jumlah partisipan mengikuti prinsip kejenuhan data (data saturation), yaitu proses pengumpulan data akan dihentikan ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ditemukan temuan baru yang signifikan.⁷

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dan kondisi di mana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dengan obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh tersebut akurat, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan waktu dan tempat serta suasana yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar memperoleh kemudahan dalam pengambilan data.⁸ Penelitian ini dilakukan di PTPN IV kebun timur yang terletak di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan PTPN tersebut banyak wanita yang bekerja sebagai buruh harian lepas.

E. Sumber Data dan Informan

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen mengenai analisis peran ganda

⁷ Desi Andriani et al., "PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING YANG TEPAT DALAM PENELITIAN KUALITATIF : LITERATURE REVIEW" 6, no. 4 (2025): 6238–47.

⁸ Suharshimi, *PROSEDUR PENELITIAN : Suatu Pendekatan Praktik*.

wanita buruh harian lepas (BHL). Jadi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari langkah observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Informan

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Di kalangan peneliti kualitatif istilah responden atau subjek penelitian tersebut dengan istilah informan, yaitu orang yang Memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti, berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian kualitatif tidak menetapkan jumlah minimum sampel secara pasti. Umumnya menggunakan jumlah informan yang kecil, bahkan dalam kondisi tertentu cukup satu orang. Yang terpenting bukanlah banyaknya informan, tetapi kecukupan dan kesesuaian informasi yang diberikan. Jumlah informan dianggap ideal jika data yang diperoleh sudah mendalam dan relevan. Peneliti dapat menambah, mengurangi, atau mengganti informan sesuai kebutuhan sampai informasi dianggap mencukupi.⁹ Informan dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu sebagai berikut:

a. Informan Utama

Dalam penelitian kualitatif, informan utama berperan sebagai tokoh sentral karena mereka memiliki pemahaman mendalam dan wawasan teknis terkait isu yang diteliti. Informan utama dalam studi ini terdiri dari perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas (BHL) di PTPN IV Kebun Timur dan berdomisili di Kecamatan Batahan. Mereka dipilih karena mengalami secara langsung peran ganda, yakni bekerja di sektor publik sekaligus menjalankan tugas domestik di rumah. Data utama diperoleh dari mereka karena mereka merupakan pelaku langsung fenomena yang diteliti, yakni kontribusi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peran ganda. Jumlah informan utama dalam penelitian ini adalah 6 orang.

b. Informan kunci

Informan kunci merupakan individu yang memiliki pemahaman luas dan mendalam mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Mereka tidak hanya mengetahui kondisi atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat secara umum, tetapi juga memahami karakteristik dan informasi yang berkaitan dengan informan utama.

⁹ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *Universitas Esa Unggul*, no. December (2020): 1–14.

Penentuan informan kunci bergantung pada unit analisis yang dijadikan objek kajian dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian yaitu mandor, mandor adalah individu yang memahami secara luas kondisi sosial dan sistem kerja buruh di lingkungan perkebunan. Mereka tidak hanya mengetahui dinamika kerja harian di lapangan, tetapi juga mengenal latar belakang dan kondisi para buruh secara administratif dan struktural. Informasi dari mereka berfungsi untuk memberikan konteks kebijakan dan operasional terhadap peran buruh perempuan. Jumlah informan kunci dalam penelitian ini adalah 2 orang.

c. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah individu yang berperan memberikan informasi pelengkap untuk memperkuat proses analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Sering kali, mereka menyampaikan data atau sudut pandang yang tidak terungkap oleh informan utama maupun informan kunci. Dalam penelitian ini, informan pendukung merupakan individu yang memiliki hubungan sosial dekat dengan buruh harian lepas perempuan, seperti suami, tetangga, atau rekan kerja laki-laki. Jumlah informan pendukung dalam penelitian ini adalah 2 orang.¹⁰

Dengan demikian, total informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, terdiri atas 6 informan utama, 2 informan kunci, dan 2 informan pendukung. Jumlah tersebut dianggap memadai karena data yang diperoleh telah mencapai tingkat kejenuhan (data saturation), yaitu kondisi ketika informasi yang dikumpulkan mulai berulang dan tidak ada temuan baru yang muncul.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang

¹⁰ Ibid.

¹¹ "Morse-1995-the-Significance-of-Saturation.Pdf."

masalah penelitian.¹² Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Proses pengumpulan data dikenal sebagai observasi, di mana subjek penelitian diamati secara langsung. Tujuan utama observasi adalah untuk memperoleh pemahaman tentang kondisi aktual dari variabel yang diteliti. Sehingga observasi penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengamatan langsung terhadap obyek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data pada suatu penelitian.¹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung pada lokasi penelitian serta ikut terlibat dalam observasi untuk mencari data jumlah wanita yang bekerja sebagai buruh harian lepas (BHL) di PTPN IV Kebun Timur, serta alasan mereka melakukan peran ganda. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan, serta dapat mengetahui gejala apa saja yang terjadi di lokasi yang digunakan untuk penelitiannya.

Menurut Sutisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi. Dua di antara yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa alasan peneliti kenapa observasi digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengamati secara langsung kondisi masyarakat pada umumnya dan khususnya kondisi peran ganda wanita buruh harian lepas (BHL) di PTPN IV Kebun Timur. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati tingkat kehidupan wanita buruh harian lepas (BHL) yang menjadi informan penelitian.
- 2) Mengamati pekerjaan informan penelitian.
- 3) Mengamati masalah yang dihadapi oleh informan selama berperan ganda wanita buruh harian lepas (BHL).

¹² M.Pd.I. Mukhamad Fathoni, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*, CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.

¹³ Ibid.

- 4) Mengamati pendapatan informan di dalam keluarga.
- 5) Mengamati kehidupan informan di dalam Masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara melibatkan berbicara secara langsung dengan semua orang yang berkontribusi pada masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban responden selama wawancara.¹⁴

Alat-alat yang digunakan dalam wawancara responden adalah buku, pulpen, handphone untuk merekam dan kamera.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁵ Dokumentasi yang berbentuk karya contohnya karya seni, yang dapat berbentuk gambar patung, film dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Menurut Husaini dan purnomo, pengumpulan data yang disediakan oleh dokumen tersebut. Dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian merupakan dokumen-dokumen penting dalam melanjutkan penelitian. Alat yang digunakan untuk merekam adalah kamera telepon genggam.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam artikelnya *Drawing Valid Meaning from Qualitative Data: Toward a Shared Craft*. Model ini menekankan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses yang bersifat interaktif, berulang, dan berlangsung secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ N. Nilmasari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 2 (2014): 1–5.

¹⁶ Kusumatuti, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa data kualitatif berupa kata-kata, narasi, pengalaman, dan makna sosial tidak dapat dianalisis secara linier atau sekali jadi, melainkan harus melalui proses penafsiran yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis data kualitatif tidak dipisahkan dari proses pengumpulan data, tetapi berjalan secara simultan dan saling memengaruhi. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan makna yang valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan kontekstual sesuai dengan realitas sosial yang diteliti.

Analisis kualitatif interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat komponen utama yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Dalam model interaktif, proses pengumpulan data tidak berhenti pada tahap awal penelitian, melainkan terus berlangsung seiring dengan proses analisis. Data yang diperoleh menjadi dasar untuk menentukan fokus analisis selanjutnya.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada data yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data mentah hasil wawancara dan observasi, kemudian mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema tertentu. Reduksi data bertujuan untuk membantu peneliti memahami pola, makna, dan hubungan antar konsep yang muncul dari data lapangan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, matriks, maupun bagan hubungan antar tema. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat melihat kecenderungan, pola, serta hubungan antar fenomena secara lebih jelas.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menafsirkan makna data berdasarkan pola dan tema yang telah ditemukan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat final sejak awal, tetapi terus diverifikasi melalui pengecekan ulang data, perbandingan antar

sumber, serta penguatan bukti lapangan. Proses verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar sesuai dengan data dan realitas sosial yang diteliti.

Miles dan Huberman menegaskan bahwa keempat komponen tersebut tidak berjalan secara terpisah, melainkan saling berhubungan dan membentuk suatu siklus analisis yang interaktif. Proses analisis dapat kembali ke tahap sebelumnya apabila ditemukan data baru atau diperlukan pendalaman lebih lanjut. Dengan demikian, analisis kualitatif interaktif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap fenomena sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis kualitatif interaktif digunakan untuk memahami secara mendalam peran ganda wanita buruh harian lepas dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan menafsirkan pengalaman, pandangan, dan praktik kehidupan sehari-hari informan berdasarkan data lapangan yang diperoleh.¹⁷

Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan aplikasi NVivo yang berasal dari singkatan (*NUD*ist dan vivo*) *NUD*ist (non-numerical unstructured data indexing searching and theorizing)*. Aplikasi ini berfungsi sebagai perangkat lunak yang mendukung pengelolaan, pengorganisasian, serta pengembangan proyek analisis data pada penelitian kualitatif.¹⁸ Proses analisis data dengan menggunakan NVivo dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu:

a. Impor Data/Sumber Data

Langkah awal dalam penggunaan NVivo adalah mengimpor atau memasukkan seluruh data yang telah dikumpulkan, seperti hasil wawancara, catatan observasi, maupun dokumen pendukung, ke dalam aplikasi NVivo agar dapat dikelola dan dianalisis secara sistematis.

b. Coding Data

Dalam penelitian kualitatif, *coding* merupakan proses pemberian kode atau label terhadap data yang mencerminkan makna tertentu dari hasil temuan. Kode ini digunakan untuk membantu peneliti mengidentifikasi pola,

¹⁷ MATTHEW B. MILES and A. MICHAEL HUBERMAN, "Drawing Valid Meaning from Qualitative Data: Toward a Shared Craft" 13, no. 5 (n.d.): 20, <https://doi.org/https://doi.org/10.3102/0013189X013005020>.

¹⁸ Priyanti Tri Endah et al., "NVIVO | I," *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020, 1–125, <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

mengelompokkan kategori, membangun teori, serta melakukan analisis yang lebih mendalam. Proses pengkodean dilakukan secara induktif, yakni dengan membaca data secara teliti, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Peneliti perlu menetapkan kriteria pengkodean sebagai acuan agar hasil analisis tetap konsisten. Hasil pengkodean ini dapat divisualisasikan menggunakan *Hierarchy Chart* untuk melihat kecenderungan tema yang paling dominan.

c. Visualisasi Proyek

Setelah seluruh data selesai dikodekan, langkah berikutnya adalah memvisualisasikan hasil analisis menggunakan berbagai fitur dalam NVivo, seperti Explore dan Run Query. Melalui fitur ini, peneliti dapat menggunakan berbagai alat bantu seperti *Text Search*, *Word Frequency*, *Matrix Coding*, *Mind Map*, *Project Map*, dan *Hierarchy Chart* untuk menampilkan hubungan antar tema dan kecenderungan pola dalam data. Visualisasi ini membantu peneliti memahami hasil analisis secara lebih komprehensif.

d. Penyusunan Laporan dan Ekstraksi Data

Tahap terakhir adalah menyusun laporan hasil analisis. Laporan ini berisi temuan utama, pola yang sering muncul, serta tema-tema penting yang berhasil diidentifikasi dari proses pengkodean. Selain itu, laporan dapat digunakan untuk keperluan tinjauan, revisi, maupun penyampaian hasil penelitian secara keseluruhan.¹⁹

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat akurat, konsisten, dan sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

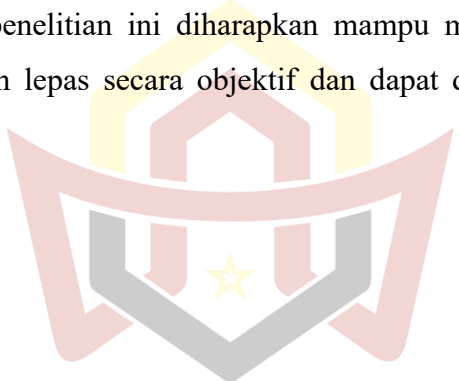
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan

¹⁹ Ascc Prof. Dr. Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial Nvivo*, PT. Filda Fikrindo, 2020.

utama, informan kunci, dan informan pendukung. Informasi mengenai peran ganda wanita buruh harian lepas tidak hanya diperoleh dari perempuan sebagai informan utama, tetapi juga dikonfirmasi melalui mandor sebagai informan kunci serta rekan kerja atau suami sebagai informan pendukung.

Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil wawancara dikonfirmasi dengan temuan observasi di lapangan serta didukung oleh dokumentasi yang relevan, seperti catatan lapangan dan foto kegiatan.

Melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, peneliti dapat meminimalkan bias subjektif serta meningkatkan keabsahan dan kepercayaan terhadap data penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi peran ganda wanita buruh harian lepas secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁰



UIN IMAM BONJOL
PADANG

²⁰ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 826–33.